

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* (QL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI

SKRIPSI

**OLEH
KHOIROTUL HIDAYAH
NIM: 20862321038**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
DESEMBER 2024**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* (QL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH
KHOIROTUL HIDAYAH
NIM: 20862321038



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
DESEMBER 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING (QL)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI

SKRIPSI

Oleh

KHOIROTUL HIDAYAH

NIM: 20862321038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 27 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN. 210501862



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

Ketua,



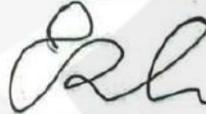
Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN 210501862

Sekretaris,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.I.
NIDN 0719079203

Penguji Utama,



Moh. Kholidatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIDN 0704058801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN 210501862

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotul Hidayah
NIM : 20862321038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya sendiri, bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Jika dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya. maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Khoirotul Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hidayah, Khoirotul. 2024. “Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* (QL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV MI Al Ihsan Jeru.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Rahma Waahyu, M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Quantum Learning*, Keterampilan Membaca

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Al Ihsan Jeru. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi keterampilan membaca seperti: (1) menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan, (2) Rendahnya motivasi dan minat baca pada peserta didik, (3) peserta didik belum bisa memahami teks bacaan dengan ilustrasi dengan baik. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* (QL) agar keterampilan membaca peserta didik dapat meningkat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi model *Quantum Learning* (QL) dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV MI Al Ihsan Jeru. Sedangkan tujuannya untuk mendeskripsikan implementasi model *Quantum Learning* (QL) dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV MI Al Ihsan Jeru

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan *mixed approach* (gabungan antara kualitatif dan kuantitatif). Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kemmis* dan *Mc Taggart*, peneliti melakukan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) perencanaan (*Planning*), 2) tindakan/pelaksanaan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), 4) refleksi (*reflection*). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: Wawancara, tes, lembar observasi, dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* (QL) terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca dan aktivitas peserta didik. Pada siklus I aktivitas peserta didik dalam di kelas mengikuti langkah-langkah QL mencapai 76,51 % dan ketuntasan keterampilan membacanya mencapai 45,71% dengan rata-rata kelas 67,28. Pada siklus II mengalami peningkatan cukup signifikan dengan persentase aktivitas peserta didik mencapai 91,24 % dan persentase ketuntasannya mencapai 88,57 % dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,14. Pada siklus II ini, dapat dinyatakan bahwa adanya

peningkatan pada keterampilan membaca serta telah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 80%, sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan II siklus.

ABSTRAK

Hidayah, Khoirotul. 2024. *“implementation of the Quantum Learning (Ql) Learning Model to Improve Reading Skills in Class IV Students at MI Al Ihsan Jeru”*. Thesis. Madrasah Ibtidayah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Nanik Ulfa, M.Pd.

Kata Kunci : *Quantum Learning Learning Model, Reading Skills*

This research was motivated by the low reading skills of students in the Indonesian language subject class IV MI Al Ihsan Jeru. The researcher found many factors in the learning process that influenced reading skills, such as (1) considering Indonesian language lessons to be boring, (2) low motivation and interest in reading among students, (3) students not being able to understand reading texts with illustrations well. So, to overcome this problem, researcher applied the Quantum Learning (QL) learning model so that students' reading skills could improve.

The research problem formulation is: How to implement the Quantum Learning (QL) model in improving reading skills in class IV students at MI Al Ihsan Jeru. Meanwhile, the aim is to describe the implementation of the Quantum Learning (QL) model in improving reading skills in class IV students at MI Al Ihsan Jeru.

The type of research used is Classroom Action Research (PTK) with a mixed approach (qualitative and quantitative). As for Classroom Action Research (PTK) using the Kemmis and Mc Taggart model, the researcher conducted research through two cycles, namely cycle I and cycle II, with the following steps: 1) planning, 2) action/implementation, 3) observation, and 4) reflection. In collecting data, researcher used the required research instruments: Interviews, tests, observation sheets, and questionnaires.

Based on the research results it shows that through the application of the Quantum Learning (QL) learning model, it has been proven that it can improve students' reading skills and activities. In cycle I, students' activity in class following the QL steps reached 76.51%, and their reading skill completion reached 45.71%, with a class average of 67.28. In cycle II, there was a significant increase, with the percentage of student activity reaching 91.24% and the rate of completion reaching 88.57%, with an average class score of 81.14. In this second cycle, there has been an increase in reading skills and the classical success indicator has been achieved, namely 80%, so this research was carried out in the second cycle.

Motto

“Lakukan apa yang kamu cintai dan cintai apa yang kamu lakukan.

Jangan menunda pekerjaan !”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah di berikan kepada saya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Yang terkasih dan tersayang kedua orang tua saya Bapak Ngaturi dan Ibu Astutik Maisaroh yang selalu ada mendampingi setiap proses dalam hidup saya, mereka tiada hentihentinya mendoakan, mencurahkan pengorbanan, kasih sayang dan mendidik saya dalam segala hal.

Keluarga saya, yang tanpa lelah mengajarkan saya menjadi lebih sabar dan dewasa, yang telah mendampingi langkah saya hingga sejauh ini terkhusus buat ke-3 adik-adik hebat saya Ana, Arif, dan Irfan yang sangat berarti melengkapi hari-hari saya dengan kebersamaan dan candaan hangat mereka

Guru-guru saya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta menjadikan saya manusia yang bisa bermanfaat untuk diri sendiri, dan lingkungan sekitar.

Sahabat dan teman-temanku serta semua pihak yang telah mengiringi langkah saya, mendukung dalam keadaan apapun hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya dan memberikan nikmat serta kekuatan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir (Skripsi) ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* (QL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV MI Al Ihsan Jeru”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si., selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Ibu Nanik Ulfa, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staff pengajar Prodi PGMI Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Rahma Wahyu, M.Pd dan Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penulisan sampai pada penyelesaian bab akhir penulisan skripsi.
5. Bapak Ali Musyafa, S.Pd.I selaku kepala MI Al Ihsan yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk penulis melakukan observasi dan wawancara.
6. Ibu Rohmatin, S.Hum yang telah bersedia berkolaborasi, membantu dan meluangkan waktunya untuk melancarkan penelitian penulis.
7. Saudara Suhermanto, S.Pd yang telah membantu, meluangkan waktu dan motivasi serta memberikan dukungan penuh pada penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI dan sahabat-sahabat terbaikku Nikmatus S, Rezka Kn, Mahmudah Qs dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani selama menjalani kuliah dan selalu memberikan semangat serta pengalaman yang luar biasa.
9. Teman-teman satu bimbingan yang saling membantu dan saling berbagi untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Dalam pembuatan penelitian skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....iv

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRANxv

BAB I PENDAHULUAN16

1.1 Latar Belakang16

1.2 Identitas Masalah7

1.3 Rumusan Masalah.....7

1.4 Tujuan Penelitian8

1.5 Kegunaan Penelitian8

1.6 Hipotesis Tindakan9

1.7 Definisi Operasional10

1.8 Sistematika Penulisan:11

BAB II KAJIAN TEORI.....12

2.1 Pengertian Baca dan Membaca.....12

2.2 Keterampilan Membaca.....14

2.3 Pentingnya Keterampilan Membaca.....14

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca15

2.5 Pengertian Model Pembelajaran17

2.6 Model Pembelajaran Quantum Learning17

2.7 Ruang lingkup materi Bahasa Indonesia.....24

2.8 Penelitian Terkait.....24

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu	30
3.3 Subyek Tindakan	30
3.4 Variabel Intervensi.....	31
3.5 Variabel Sasaran Tindakan	31
3.6 Personalia Tindakan.....	31
3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.8 Indikator Kinerja Tindakan.....	34
3.9 Prosedur Tindakan	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.2.1 Deskripsi Data	40
4.2.2 Hasil Analisis Hipotesis Tindakan	72
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	81
Daftar Pustaka.....	83
Dokumentasi.....	142
Riwayat Hidup Penulis.....	145

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Identifikasi Masalah di Kelas.....	16
Tabel 3.1 Subyek Tindakan.....	16
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Ketuntasan Keterampilan Membaca	17
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>)	40
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik di Kelas siklus I	49
Tabel 4.3 Hasil Obsevasi Aktivitas Peserta Didik di Kelas Siklus 1	50
Table 4.4 Hasil Penilaian Angket Peserta Didik Siklus II	52
Tabel 4.5 Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus I	54
Tabel 4.6 Revisi Modul Ajar Pertemuan I	58
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II.....	68
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	69
Tabel 4.9 Hasil penilaian Angket Peserta Didik Siklus II	70
Tabel 4.10 Nilai Tes Keterampilan Membaca Peserta Didik Siklus I	73
Tabel 4.11 Hasil Analisis Penilaian	76
Tabel 4.12 Hasil Analisis Aktivitas Pendidik	76
Tabel 4.13 Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik.....	76
Tabel 4.14 Hasil Analisis Rata-rata Ketuntasan	77
Tabel 4.15 Hasil Analisis Aktivitas Pendidik Silkus II.....	77
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	78
Tabel 4.17 Hasil Penilaian Siklus II.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1	Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart	38
Gambar 4.1	Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	80



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2	Lembar Validasi Modul ajar.....	91
Lampiran 3	Lembar Validasi Wawancara.....	93
Lampiran 4	Lembar Validasi Soal Tes.....	95
Lampiran 5	Modul Ajar (MA) Siklus I.....	97
Lampiran 6	Modul Ajar (MA) Siklus II.....	109
Lampiran 7	Transkrip Wawancara Siklus I.....	123
Lampiran 8	Transkrip Wawancara Siklus II.....	124
Lampiran 9	Pedoman Angket Siklus I.....	125
Lampiran 10	Pedoman Angket Siklus II.....	126
Lampiran 11	Hasil <i>Pre-test</i>	127
Lampiran 12	Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>	130
Lampiran 13	Hasil tes Keterampilan Membaca Siklus I.....	131
Lampiran 14	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Siklus I.....	134
Lampiran 15	Hasil tes Keterampilan Membaca Siklus II.....	135
Lampiran 16	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Siklus II.....	138
Lampiran 17	Dokumentasi.....	139
Lampiran 18	Riwayat Hidup.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat.¹ Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan, memperkuat karakter dan nilai-nilai positif, serta memahami pentingnya berperan aktif dalam masyarakat. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, kreativitas, rasa tanggung jawab, dan produktivitas seseorang.² Pendidikan melibatkan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran. Interaksi ini mencakup penyampaian materi, diskusi, dan evaluasi sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, salah satunya adalah dengan meningkatkan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup upaya untuk memupuk rasa solidaritas di antara peserta didik. Dengan cara ini, diharapkan peserta didik mampu

¹ Desi Pristiwanti, dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol.4 No.6 hal.7915

² Kumala Sari, *Penggunaan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VI SD Negeri 46 Cakranegara*, Jurnal Pendidikan Sains, Vol. 3 No. 2 (Maret 2023), 365.

memahami peran bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pemikiran, ide, pendapat, dan persetujuan secara lisan maupun tertulis.³ Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi karya sastra dari budaya Indonesia.⁴ Melalui proses ini peserta didik dapat memperkaya pemahaman dan nilai-nilai yang terkandung dalam warisan sastra bangsa, sehingga peserta didik dapat menghargai warisan kesastraan Indonesia sebagai bagian penting dari identitas budaya, maka peserta didik harus mempunyai bekal keterampilan berbahasa yang baik.

Keterampilan dalam berbahasa memiliki empat aspek utama keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing.⁵ Seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa jika menguasai keempat komponen berbahasa tersebut. Salah satu keterampilan dalam bahasa yang wajib dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan membaca.

Membaca memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik. Dengan membaca, peserta didik dapat mengeksplorasi berbagai bidang ilmu dan wawasan, memperoleh informasi dan mengikuti perkembangan dunia. Dengan demikian, membaca yang terampil akan membantu peserta didik

³ Ersila Devy Rinjani, *Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*. in Proceedings Education and Language International Conference, vol. 1, 2017

⁴ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 2, no. 2 (2015): 190–204

⁵ Rizal Hermawan dkk, *Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Peserta didik Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong*, Jurnal Papeda, vol.2, (2020): 57

menjadi lebih aktif dan komunikatif.⁶ Membaca dengan keterampilan yang baik akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan menyerap isi bacaan. Keterampilan membaca yang baik juga akan membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan lebih luas dan mempertajam kemampuan berpikir kritis. Keterampilan membaca merupakan prioritas utama yang harus dikuasai oleh peserta didik.⁷ Oleh karena itu dapat diartikan bahwa peserta didik dengan keterampilan membaca yang kurang baik, akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pendidik kelas IV MI Al Ihsan Jeru tentang permasalahan KBM pelajaran bahasa Indonesia, ditemukan data bahwa peserta didik malas dan menganggap pelajaran bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang membosankan, sehingga peserta didik cenderung mengabaikan ketika menemukan soal-soal bacaan. Selain itu peserta didik kurang antusias dalam membaca teks yang disediakan oleh pendidik, sehingga sulit memahami isi bacaan, membedakan paragraf, dan menentukan unsur-unsur suatu bacaan ataupun paragraf, serta pendidik masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, sehingga peserta didik tidak bisa terlibat aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Hasil identifikasi lebih lanjut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik pada aspek keterampilan membaca masih sangat rendah. Hal ini juga

⁶ Sri Sumartini, *Model Quantum Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Nyaman dan Menyenangkan*. Jurnal Pendidikan Indonesia, vol. 3, no. 1, (Januari 2023), hal. 2.

⁷ Annida Azhari Ritonga, DKK, "Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Kelas Tinggi di tingkat MI/SD," Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, no. 3 (2023): 2.

dibuktikan berdasarkan data nilai pada materi bacaan terdapat 60 % peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM=75. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi dan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dan cenderung malas ketika pendidik menyampaikan pelajaran tentang bacaan. Selanjutnya, peserta didik juga kurang mampu memahami makna yang terkandung dalam teks dan menyatakan opini. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa sulit ketika menjawab soal-soal terkait bacaan yang diberikan oleh pendidik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran membaca belum terlaksana secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

Sebagai upaya perbaikan untuk menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang nyaman dan menyenangkan, peneliti mengupayakan menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning*. Melalui model pembelajaran *Quantum Learning* dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik agar dapat lebih aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dapat meningkatkan keterampilan membaca serta dapat berpengaruh terhadap daya tangkap peserta didik dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan pendidik. Model ini dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dengan membangun motivasi dan memberikan pelajarann dengan cara yang beragam, sehingga peserta didik merasa selalu penasaran saat mengikuti kegiatan pembelajaran.⁸

⁸ Mike Hernacki and Bobbi DePorter, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2015) hal. 10.

Quantum Learning memiliki prinsip bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap di buat apa pun memberikan sugesti positif adalah menempatkan peserta didik secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberi kesan sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan pendidik-pendidik yang terlatih baik dalam seni pengajaran sugestif.⁹ Jadi, model *Quantum learning* adalah model pembelajaran yang mengupayakan keaktifan peserta didik untuk melakukan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat sehingga pembelajaran menjadi lebih termotivasi.

Model pembelajaran *Quantum Learning* memuat beberapa penanaman nilai karakter antara lain menghargai prestasi, pendidik menghargai pendapat maupun prestasi peserta didik semaksimal mungkin bahkan dengan penuh kegembiraan pendidik harus merayakan setiap kali peserta didik berhasil meraih prestasi tertentu. Karakter kedua yaitu kreatif dan inovatif karena suasana belajar yang menyenangkan secara tidak langsung memberi kebebasan berpikir yang luas tanpa rasa beban takut salah. Kebebasan berpikir dalam iklim pembelajaran yang demikian sangat kondusif untuk memacu berpikir kreatif dan imajinatif. Karakter selanjutnya yakni rasa ingin tahu, karakter ini adalah karakter yang pendidik

⁹ Ni Luh Putu Swandewi, I Nyoman Gita, and I Made Suarsana, *Pengaruh Model Quantum Learning Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik SMA*, Jurnal Elemen 5, no. 1 (2019): 31–42.

usahakan untuk bisa ditanamkan pada peserta didik. Daya imajinasi dan ingin segera direalisasikan melalui pikiran kreatif turut mendorong peserta didik segera ingin untuk berpikir lebih analitis. Karakter kelima adalah gemar membaca. Ada berbagai metode baca cepat di dalam model *Quantum Learning* yang dikemas dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga secara ilmiah peserta didik akan memiliki kebiasaan gemar membaca tanpa paksa.¹⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Learning*, ini mengandung karakter-karakter yang sesuai dengan penanaman nilai-nilai *peace education* karena dapat memupuk karakter-karakter yang dibutuhkan di sekolah untuk menciptakan perdamaian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustamiroh dan Nor Octaviani terkait penerapan model *Quantum Learning* memperoleh hasil bahwa model *Quantum Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca karena model *Quantum Learning* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.¹¹ Selain itu hasil penelitian Lianda Sukma juga menunjukkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* Adanya peningkatan pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik dalam Pelajaran PAI.¹²

Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti ingin mencoba berkolaborasi dengan pendidik kelas IV untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya

¹⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 140.

¹¹ Mustamiroh, Nor Octaviani. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman*. Universitas Mulawarman. vol. 15, no. 1 hal. 36-37.

¹² Lianda Sukma. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning (QL) untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI dan Motivasi Belajar Siswa di SDN 19 Kepahiang*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam. 1(2): 326.

keterampilan membaca, berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul “Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* (QL) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Peserta Didik Kelas IV MI Al Ihsan Jeru.”

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan umum yang ditemukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu rendahnya keterampilan membaca pada peserta didik dapat dijabarkan oleh beberapa kendala sebagai berikut:

Tabel 1.2.1 Identifikasi Masalah di Kelas

No	Subjek	Masalah
1.	Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik cenderung malas dan menganggap Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan - Rendahnya motivasi dan minat baca pada peserta didik - Mayoritas peserta didik belum memenuhi kriteria penilaian dalam keterampilan membaca dan mereka kesulitan memahami dan mengidentifikasi tema, amanat yang tersirat dalam berbagai teks bacaan.
2.	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan metode kurang bervariasi yaitu cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam proses KBM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi model *Quantum Learning* (QL) dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV MI Al Ihsan Jeru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Quantum Learning* (QL) dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik kelas IV MI Al Ihsan Jeru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna bagi peneliti yakni sebagai bahan pengembangan pendidik untuk memilih model pembelajaran yang tepat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih aktif dan interaktif dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Quantum Learning* (QL).

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi Madrasah

- a. Sebagai acuan bagi sekolah untuk terus mengembangkan model pembelajaran lainnya seperti *Quantum Learning* (QL) dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di MI Al Ihsan Jeru.
- b. Sebagai upaya perbaikan serta peningkatan mutu belajar peserta didik sehingga meningkatkan *out put* lulusan yang bermutu. ★★ ★

2. Bagi Pendidik kelas
 - a. Untuk memberikan sumbangsih pemikiran model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pembelajaran.
 - b. Dapat mengetahui hasil penelitian untuk dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
3. Bagi Peserta didik
 - a. Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas keterampilan membaca peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia
 - b. Sebagai motivasi dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia
4. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai acuan untuk dijadikan motivasi dalam penggunaan model guna meningkatkan kualitas keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Untuk menambah wawasan yang lebih luas mengenai macam-macam model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan berupa rendahnya keterampilan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sebagai pokok permasalahan. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan sebagai variabel intervensi adalah penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* (QL). Melalui tindakan

tersebut, hipotesis yang diusulkan adalah “Implementasi model pembelajaran *Quantum Learning* (QL) dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia pada Peserta didik kelas IV MI Al Ihsan Jeru.”

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam studi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model *Quantum Learning* (QL)

Quantum Learning adalah gaya belajar yang mengacu pada otak kanan dan otak kiri yang mana didalamnya memuat strategi dan seluruh proses belajar bermakna yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

2. Keterampilan Membaca

Membaca yaitu proses interaksi antara pembaca dan materi di mana semua pengetahuan skematis di mana semua pengetahuan skematis berinteraksi dengan semua faktor sosial dan kontekstual pembaca. Keterampilan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca, memahami dan menemukan ide pokok, karakter tokoh, dan pesan yang ada di dalam berbagai teks bacaan.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup 4 aspek yaitu berbicara, membaca dan menulis, dan pada penelitian ini hanya difokuskan pada aspek membaca peserta didik yaitu keterampilan membaca.

1.8 Sistematika Penulisan:

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini menguraikan: Latar Belakang, Identitas Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Tindakan, Definisi Operasional, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori

Berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian dan penerapan metode *Quantum Learning (QL)* yang menguraikan: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Aspek yang akan diperbaiki, Ruang Lingkup, Penelitian Terkait.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang pembahasan langkah dari proses rancangan penelitian yang terdiri dari: Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu, Subjek Tindakan, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Indikator Kinerja Tindakan, dan Prosedur Tindakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil validasi instrumen beserta pembahasannya yang terdiri dari:

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V Penutup

Berisi tentang penutup yang memuat:

Kesimpulan dan Saran